

PERILAKU KONSUMTIF DALAM PEMAKAIAN UANG SAKU ANAK USIA DINI DI KECAMATAN SURADE

Kenit Julia Nandang¹⁾, Ibnu Hurri²⁾ Alfian Ashshidiqi Poppyariyana³⁾

¹²³Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Email:kenitjuliaananda@gmail.com¹,abangurie@ummi.ac.id²,alfiantetepblie@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perilaku konsumtif terhadap pemakaian uang saku anak usia dini dan faktor-faktor apa saja yang melatar belakangi siswa Taman Kanak-kanak di Kecamatan Surade sehingga memiliki perilaku konsumtif. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan jenis survey. Penelitian ini melibatkan peserta didik usia 5-6 tahun kelas B di seluruh Lembaga Taman Kanak-kanak yang ada di kecamatan Surade yang berjumlah 9 Lembaga Formal. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan merupakan sampling *Purposive*, dengan memilih orang tua siswa yang berasal dari lembaga Taman Kanak-kanak yang ada di Kecamatan Surade. Instrumen yang digunakan berupa kuisisioner/angket dan dokumentasi. Dengan teknik analisis data uji validalitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, dan hipotesis. Berdasarkan hasil hipotesis bahwa nilai t hitung untuk Penggunaan Uang Saku (X) yaitu sebesar 19.012, dengan t tabel sebesar 1.655 maka H_{01} di tolak dan H_{a1} di terima. Selanjutnya di lihat dari hasil pengujian bahwa nilai f hitung untuk Pemakaian Uang Saku (X), sebesar 361.459 dengan F tabel 22 maka H_{01} di tolak dan H_{a1} di terima. Dari hasil dua pengujian di atas maka dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh perilaku konsumtif terhadap pemakaian uang saku pada anak usia dini.

Kata Kunci : Perilaku Konsumtif, Uang Saku

LATAR BELAKANG

Menurut kamus umum bahasa Indonesia dalam (Alfonita, 2018) menyatakan bahwa perilaku berasal dari kata “laku” yang berarti perbuatan, kelakuan, cara menjalankan dan berbuat.

Surya dan Fransisca (2005: 172) mendefinisikan sikap konsumtif sebagai tindakan membeli benda bukan untuk memenuhi kebutuhan namun untuk memuaskan keinginan, mewujudkan berlebihan sehingga menimbulkan pemborosan, serta mengurangi bayaran dari konsumtif saya (Gumulya & Widiastuti , 2013).

Menurut (Rosyidah & Andrias, 2013) dalam(Yola & Agus, 2021) Uang saku merupakan pendapatan yang diperoleh seseorang dari orang tuanya dan selanjutnya uang ini dapat mempengaruhi pola konsumsi baik rutin maupun tidak rutin (Rozain, Noni. & Harahap, 2019). Pemberian uang saku kepada anak adalah bagian dari pengalokasian pendapatan keluarga kepada anak untuk keperluan harian, mingguan, atau bulanan, baik keperluan jajan maupun keperluan lainnya, contohnya untuk alat tulis, menabung, makan, minum dan lain sebagainya (Widyoningsih, Subakti, & Kusnaeni, 2016).

Dapat disimpulkan uang saku adalah sejumlah uang yang diterima oleh seseorang pada rentang waktu tertentu dan bersumber dari kerluarga, beasiswa dan/atau pendapatan dari hasil bekerja/usaha. Fenomena kemunculan sikap konsumtif pada anak usia dini merupakan kala mereka memakai uang pemberian orang tua untuk membeli apa yang mereka mau bukan yang mereka butuhkan contohnya dikala jam istirahat mereka memakai uang tersebut untuk jajanan, sementara itu diantara mereka telah makan pagi apalagi memiliki bekal dari rumah. Tetapi dengan terdapatnya peristiwa semacam ini anak- anak tidak dibiasakan untuk menyimpan sebagian uang untuk keesokan harinya terlebih banyak anak yang memakainya sampai habis.

Dalam pengenalan uang, waktu yang sangat pas untuk mengajari anak merupakan kala mereka mulai belajar berhitung pada umur 3- 4 tahun, konsep uang serta barter, tujuan pengenalan uang merupakan anak wajib menghasilkan uang Kanak-kanak yang sudah menekuni nilai uang serta harga benda pada umur ini dapat menarangkan berapa harga benda yang berbeda serta bagaimana orang memperoleh uang. Serta usia ini juga ialah waktu yang tepat untuk membagikan uang saku, yang jumlahnya cocok dengan umur anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan jenis penelitian survey. digunakannya pendekatan pada penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada kehidupan sehari-hari anak usia dini yaitu pengaruh perilaku konsumtif terhadap

pemakaian uang saku anak usia dini, faktor yang melatar belakangi siswa taman kanak-kanak di Kecamatan Surade sehingga memiliki perilaku konsumtif diusia 5-6 tahun.

Dalam penelitian ini peneliti melibatkan peserta didik usia 5-6 tahun kelas B di seluruh Lembaga Taman Kanak-kanak yang ada di kecamatan Surade yang berjumlah 9 Lembaga Formal. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan pada penelitian ini merupakan sampling *Purposive*, dengan memilih orang tua siswa yang berasal dari lembaga Taman Kanak-kanak yang ada di Kecamatan Surade. Instrumen yang digunakan berupa kuisisioner/angket dan dokumentasi. Dengan teknik analisis data uji validalitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, dan hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di Kecamatan Surade di 9 Lembaga Taman Kanak-kanak kelompok B usia 5-6 tahun. Pada penelitian ini orangtua dan guru yang menjadi subjek dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, peneliti menyusun beberapa rumusan masalah yang berkaitan dengan perilaku konsumtif dalam pemakaian uang saku anak usia dini di 9 lembaga taman kanak-kanak Kecamatan Surade. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Perilaku Konsumtif dalam pemakaian uang saku anak usai dini

Dari penelitian yang di lakukan pada anak usia dini Perilaku Konsumtif Dalam Pemakaian Uang Saku Anak Usia Dini atau Kelas B usia 5-6 tahun. Pada 9 Taman Kanak-Kanak Kecamatan Surade. Dalam penelitian ini yang menjadi Subyek/Obyek dalam penelitian ini adalah orangtua untuk menilai bagaimana prilaku konsumtif anak terhadap pemakaian uang saku.

Pada penelitian ini, peneliti Menyusun beberapa rumusan masalah yang bekaitan dengan bagaimana pengaruh Perilaku Konsumtif Dalam Pemakaian Uang Saku Anak Usia Dini atau Kelas B usia 5-6 tahun. Pada 9 Taman Kanak-Kanak Kecamatan Surade. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana pengaruh perilaku konsumtif terhadap pemakaian uang saku anak usia dini? Dan Faktor apa saja yang melatar belakangi siswa Taman Kanak-kanak di Kecamatan Surade sehingga memiliki perilaku konsumtif? dari pengujian uji t diatas, bahwa nilai t hitung untuk Penggunaan Uang Saku (X) yaitu sebesar 19.012, dengan t tabel sebesar 1.655 yang di peroleh dari perhitungan menggunakan fungsi TINV pada Microsoft excel 2019 yaitu t tabel = TINV (0.5,150), karena 19.012 lebih besar dari 1.655 maka H_{01} di tolak dan H_{a1} di terima.

Dilihat dari nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ sehingga dapat di simpulkan pengaruh Perilaku Konsumtif (X), terhadap Pemakaian Uang Saku (Y).

Selanjutnya di lihat dari hasil pengujian bahwa nilai f hitung untuk Pemakaian Uang Saku (X), sebesar 361.459 dengan F tabel 22.7 yang di peroleh dari perhitungan menggunakan FINV pada microshoft excel 2019 yaitu F tabel = FINV (0.5,150), karena 361.459 lebih besar dari 22.7 maka H_{03} di tolak dan H_{a3} di terima. Dilihat dari nilai signifikansinya sebesar 0.000 pada tingkat signifikansi 0,05. Maka $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat di simpulkan bahwa pengaruh Perilaku Konsumtif (X), terhadap Pemakaian Uang Saku (Y). dari hasil dua pengujian di atas maka dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh prilaku konsumtif terhadap penggunaan uang saku pada anak usia dini. Dalam penelitian ini selain membahas bagaimana pengaruh prilaku konsumtif (X) terhadap pemakaian uang saku (Y) . Dari hasil penelitian yang di lakukan berkaitan dengan dari keseluruhan pengujian dari kuisisioner yang di uji menggunakan pengujian koefisien determinasi bahwa nilai dari R^2 dalam penelitian ini yaitu sebesar 709 atau 70 % hal ini berarti bahwa nilai total dari tiap pertanyaan yang di tujukan pada responden dalam penelitian yang berjudul Perilaku Konsumtif, (X), memberikan pengaruh terhadap Pemakaian Uang Saku (Y). yaitu sebesar 70 % dan sisanya sebesar 30 % di pengaruhi oleh variabel yang tidak di teliti oleh penulis. Karena nilai R^2 diatas 0,50 dan cenderung menghasilkan nilai yang sangat baik, maka dapat di simpulkan bahwa kemampuan variabel independent (variabel bebas) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (variabel terikat) sangat kuat. Dan untuk pengaruh apa saja yang dapat mempengaruhi anak memiliki sikap perilaku konsumtif terhadap penggunaan uang saku diantaranya karena kebiasaan orang tua memberikan uang yang berlebihan pada anak sehingga anak mendapatkan pembiasaan mendapatkan yang di inginkan, selanjutnya karena anak belum mengetahui cara penggunaan uang yang akhirnya anak terbiasa membeli sesuatu hal yang tidak di ketahui fungsi dan kegunaanya,.

2. Faktor-faktor yang melatar belakangi siswa Taman Kanak-kanak di Kecamatan Surade sehingga memiliki perilaku konsumtif.

Menurut Kotler dan Amstrong dalam (fitriyah, 2013) menyatakan bahwa ada faktor internal dan eksternal lalu peneliti mengaitkan hal tersebut dengan hasil penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Faktor Internal

- a) Dalam penelitian ini kepribadian, gaya hidup dan demografi sangat berpengaruh terhadap perilaku anak usia dini karena cara dan tingkat konsumsinya menjadi bagian dari respon yang konsisten dalam setiap rangsangan yang diberikan. Kepribadian menjadikan segala bentuk perilaku, sifat tingkah laku yang khas terkhusus anak usia dini usia 5-6 tahun. Perilaku tersebut juga digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain serta bisa menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Gaya hidup yang biasanya dilakukan oleh anak usia dini yang ditemani orang tua adalah dengan membiasakan membawa anak menuju tempat makan yang mewah lalu melihat orang tua berbelanja sangat banyak tanpa pikir panjang. Dengan begitu sebagai orang tua harus mampu memahami tipe kepribadian anak dan karakternya sehingga bisa menerapkan pola asuh yang tepat begitupun guru yang ada di sekolah akan membantu membentuk kepribadian anak usai dini sehingga menjadi pribadi yang sesuai dengan kepribadiannya.
- b) Bakat, minat, nilai dan konsep diri, sangat berpengaruh terhadap perilaku anak usia dini karena bakat merupakan salah satu kemampuan bawaan dari lahir disebut juga sebagai potensi yang masih bisa dikembangkan dengan cara terus dilatih contohnya seperti pada perilaku konsumtif dalam pemakaian uang saku anak usia dini. Minat suatu proses yang membutuhkan perhatian lebih atau fokus terhadap sesuatu yang anak minati dengan begitu jika dikaitkan dengan perilaku konsumtif dalam pemakaian uang saku anak usia dini, anak akan lebih banyak mempertimbangkan yang akan dilakukan terutama dalam minat membeli barang.

Faktor yang dapat mendukung pengembangan bakat dan minat anak usia dini yaitu faktor internal yang terdiri dari genetik, yaitu bawaan dari lahir yang berpengaruh besar dalam mendukung perkembangan disetiap anak usia dini yang diturunkan oleh orang tua. Terakhir faktor eksternal biasanya juga datang dari lingkungan seperti keluarga, sekolah, dan juga sosial. Dengan memiliki bakat, minat, nilai, dan konsep diri menjadikan anak usia dini tidak akan mudah terpengaruh melakukan perilaku konsumtif terutama dari faktor eksternal seperti lingkungan yang mendukung seperti nasehat dari orang tua, guru yang membantu di sekolah, dan juga lingkungan sebaya.

c) Pengetahuan, sangat berpengaruh terhadap perilaku anak usia dini karena anak membangun pengetahuannya melalui kegiatan mengamati dan juga meniru apa yang sudah dilihat oleh anak misalnya dalam berperilaku konsumtif anak melihat temannya jajan mainan terus menerus. Namun ada beberapa hal yang bisa membantu anak membangun pengetahuannya seperti kegiatan praktek langsung biasanya anak akan berinteraksi langsung dengan objek yang ada, dalam kegiatan bercerita anak akan tau bagaimana menyampaikan pesan kepada orang lain, dalam kegiatan tanya jawab anak dapat memperoleh informasi yang diinginkan.

2. Faktor Eksternal

a) Kelas Sosial, sangat berpengaruh terhadap perilaku anak usia dini karena ini merupakan faktor yang sangat rentan jika salah diarahkan. Karena kelas sosial membentuk suatu pengelompokan komunitas misalkan dengan contoh dalam penelitian ini jika anak dengan kelas sosial atas biasanya akan lebih memilih untuk membeli suatu produk, makanan, pergaulan karena sudah terbiasa dengan lingkungannya memiliki banyak aturan atau kriteria terutama dari orang tua yang gengsi. Kelas sosial menengah biasanya lebih santai dalam membeli suatu produk dan makanan yang ada yang terpenting uang yang di pegang cukup dan bisa bergaul dengan siapa saja, kelas sosial bawah biasanya anak sangat berpikir keras untuk membeli produk, makanan, karena beberapa anak kadang tidak diberikan uang saku bahkan bekal makan dari rumah sehingga dalam penelitian ini anak tersebut ada yang pendiam tidak bergaul sama sekali ada juga yang mencari perhatian dengan cara sangat aktif di kelas.

Maka dari itu, sekolah menjadi tempat yang bisa mengarahkan anak dengan cara membuat peraturan dan menertibkan dengan bantuan kinerja guru bisa menyampaikan apa yang seharusnya dilakukan dan tidak boleh dilakukan sehingga di dalam sekolah kelas sosial disama ratakan tidak ada yang berbeda.

b) Keluarga, sangat berpengaruh sekali terhadap perilaku anak usia dini karena ini lingkungan pertama yang anak rasakan contohnya seperti ayah yang mengambil keputusan baik atau buruknya maka anak akan ikut menilai dan meniru. Termasuk dalam berperilaku konsumtif biasanya anak akan melihat

ayah beserta ibunya terlebih dahulu kebiasaan apa yang dilakukan, terutama dalam pemakaian uang. Dengan demikian keluarga mempunyai peran paling penting dalam pembentukan pola konsumtif bagi anak.

- c) Kebudayaan, sangat berpengaruh terhadap perilaku anak usia dini terkhusus pada budaya digital seperti *top up games* dan *E-commerce* di tempat penelitian kecamatan surade banyak anak yang berperilaku konsumtif dalam hal tersebut karena kurangnya pengawasan dari orangtua.
- d) Pengaruh kelompok sebaya, sangat berpengaruh terhadap perilaku anak usia dini karena jika anak A bermain dengan anak B yang cukup boros dalam pemakaian uang saku maka sudah pasti anak A akan ikut boros karena memiliki gaya hidup konsumtif.
- e) Situasi, sangat berpengaruh terhadap perilaku anak usia dini karena ini adalah penentuan melihat dari waktu dan tempat sekuat apapun anak jika dari situasi mendukung untuk berperilaku konsumtif maka mau tidak mau anak akan melakukan menggunakan uang saku untuk membelikan apa yang dia inginkan.

Selanjutnya faktor pola mendidik orangtua pada anak dan kondisi lingkungan sekolah menjadi pengaruh yang sangat berarti untuk proses pembiasaan berperilaku konsumtif dalam pemakaian uang saku anak usia dini. Untuk itu sangat di perlukan sekali bimbingan orangtua dan guru di sekolah mengenai edukasi penggunaan dan fungsi uang serta apa saja yang boleh atau bisa di beli oleh anak dan mana yang tidak perlu agar anak mengetahui bagaimana pentingnya menggunakan uang dan membeli hal yang harus di beli sejak dini.

Tabel 1.2

Hasil uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.066	1.528		4.624	.000
	prilaku konsumtif	.800	.042	.842	19.012	.000

a. Dependent Variable: penggunaan uang saku

Sumber : Diolah Oleh Penulis 2022

Tabel 1.2

Hasil Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3145.813	1	3145.813	361.459	.000 ^b
	Residual	1288.060	148	8.703		
	Total	4433.873	149			
a. Dependent Variable: perilaku konsumtif						
b. Predictors: (Constant), penggunaan uang saku						

Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2022

SIMPULAN

Dari hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif pada anak dapat berpengaruh positif dalam pemakaian uang saku pada anak usia dini, dalam hal ini ketika anak di berikan uang saku yang berlebih oleh orangtua yang sudah menjadi hal yang tidak bisa di ragukan lagi anak usia dini belum mampu mengelola mana hal yang baik dan mana yang tidak, Ketika anak kecil atau anak usia dini memiliki keinginan baik itu di sekolah atau di rumah pasti akan menangis atau meminta kepada orang tuanya bahkan tidak jarang anak langsung tantrum ketika keinginannya tidak dipenuhi kebiasaan diberikan uang saku yang besar, kebiasaan selalu dipenuhi apa yang anak minta tanpa di berikan edukasi kegunaanya untuk apa, kebiasaan orang tua yang selalu memanjakan anaknya, faktor-faktor tersebutlah yang harus di minimalisir dan di edukasikan sejak dini kepada anak. Maka dalam hal ini yang berkaitan dengan perilaku konsumtif dalam penggunaan uang saku pada anak peranan orang tua sangatlah penting, dalam mengatur bagaimana cara memberi uang saku pada anak, memberitahu atau memberi pengertian mengenai bagaimana uang di gunakan dengan baik, membeli hal-hal yang perlu dan yang tidak perlu kepada anak, tentunya menggunakan cara yang menyenangkan dan dapat di mengerti oleh anak.

Selanjutnya ketika anak berada di sekolah tidak dalam pengawasan orangtua maka peranan guru dan orangtua disini harus seimbang, dalam memberikan edukasi terhadap penggunaan uang saku, perilaku konsumtif pada anak contoh di sekolah ada yang berjualan mainan dan makanan yang sudah sangat jelas anak kecil pasti keluar jika di iming-imingi, maka edukasi sejak dini tentang penggunaan uang saku, perilaku konsumtif sangatlah perlu di lakukan, edukasi tentang menabung saat di berikan uang saku oleh orangtua, peranan orangtua dan guru harus saling bekerja sama, karna apa yang anak pelajari dari kecil akan terbawa sampai ia dewasa, oleh karna itu perilaku konsumtif terhadap penggunaan uang saku sangatlah penting untuk dikelola dan di edukasikan sejak dini.

Berdasarkan hasil hipotesis bahwa nilai t hitung untuk Penggunaan Uang Saku (X) yaitu sebesar 19.012, dengan t tabel sebesar 1.655 yang di peroleh dari perhitungan menggunakan fungsi TINV pada Microsoft excel 2019 yaitu t tabel = TINV (0.5,150), karena 19.012 lebih besar dari 1.655 maka H_{01} di tolak dan H_{a1} di terima. Selanjutnya di lihat dari hasil pengujian bahwa nilai f hitung untuk Pemakaian Uang Saku (X), sebesar 361.459 dengan F tabel 22.7 yang di peroleh dari perhitungan menggunakan FINV pada microshoft excel 2019 yaitu F tabel = FINV (0.5,150), karena 361.459 lebih besar dari 22.7 maka H_{01} di tolak dan H_{a1} di terima. Dari hasil dua pengujian di atas maka dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh perilaku konsumtif terhadap pemakaian uang saku pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, R., & Moningga, C. (2012). Gambaran Perilaku Konsumtif Terhadap Sepatu Pada Perempuan Dewasa Awal. *Psibernetika*, 5(2), 76–90.
- Adzkiya, A. (2018). *Analisis perilaku konsumtif dan faktor pendorongnya: Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta angkatan 2017* (Bachelor's thesis, Fak. Ekonomi dan Bisnis Uin Jakarta).
- Dalam, F. P. (2019). *Tela ' Ah Filosofis Arti Pendidikan Dan Faktor-. 2*, 1468–1476.
- Fitriyah, N. (2013). Iklan Televisi dan Perilaku Konsumtif Anak-Anak (Studi Kasus Pada Siswa SDN 13 Serang). *Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI PRANATA SOSIAL*, 2(2), 110–118.
- Hidayah, N., & Bowo, P. A. (2019). Pengaruh Uang Saku, Locus of Control, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 1025–1039. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28337>
- <https://kbbi.lektur.id/uang-saku>
- Larasati, N. E. (2019). *Studi kasus perilaku konsumtif dalam penggunaan uang saku anak usia dini di kelompok B TK kemala Bhayangkari 100 Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Lestarina, E., Karimah, H., Febrianti, N., Ranny, R., & Herlina, D. (2017). Perilaku Konsumtif di Kalangan Remaja. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2), 1–6.
- Lukman, H. S. (2018). *ANALISIS DATA KUANTITATIF : Menggunakan Software SPSS (A. Imswatama, ed.)*. Sukabumi: Nurani.
- Mukti, B. (2011). *Validitas Dan Reliabilitas Pengukuran*. *Jurnal Kedokteran*, 9(1), 1–19.

- Nur Aviva, Y. (2016). Pengaruh Peran Orang Tua dan Uang Saku terhadap Minat menabung Siswa madrasah Aliyah Islamiyah At-Tanwir Bojonegoro. *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Surabaya*, 12–37.
- Pratama, S. (2019). Bab II Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Rismayanti, & Oktapiani. (n.d.). *Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa*. 2019, 31–37.
- Suwartini, Sri. (2017). Pendidikan Karakter Dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Keberlanjutan. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, Vol. 4, Nomor 1, September 2017*, hlm. 220-234
- Sugiyono. (2015). *METODE PENELITIAN: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (22nd ed.)*. Bandung: Alfabeta.